

TUGAS AKHIR RESITAL

EKSPLORASI TEKNIK SINKOPASI *DRUM SET*
DALAM SUKAT A SIMETRIS PADA LAGU
***SPUNKY* KARYA ANIKA NILLES**



oleh:

Mamoru Iwasaki Bin Muhammad Moritoshi

NIM : 16000830134

PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

TUGAS AKHIR RESITAL

EKSPLORASI TEKNIK SINKOPASI *DRUM SET*
DALAM SUKAT A SIMETRIS PADA LAGU
***SPUNKY* KARYA ANIKA NILLES**



oleh:

Mamoru Iwasaki Bin Muhammad Moritoshi

NIM : 16000830134

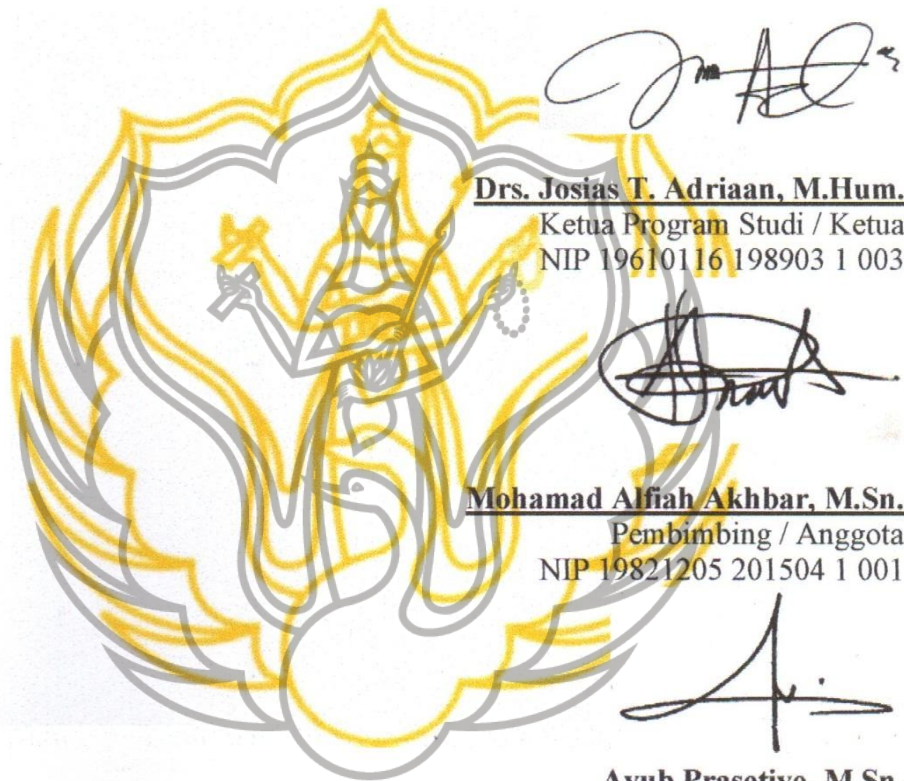
Kepada
Program Studi D4 Penyajian Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Mamoru Iwasaki Bin Muhammad Moritoshi NIM 16000830134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Resital pada tanggal 8 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Tim Penguji:



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Ketua Program Studi / Ketua
NIP 19610116 198903 1 003

Mohamad Alfiah Akhbar, M.Sn.
Pembimbing / Anggota
NIP 19821205 201504 1 001

Ayub Prasetyo, M.Sn.
Penguji Ahli / Anggota
NIP 19750720 2005011 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M.Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

PERSEMBAHAN

“It always seems impossible until it’s done.” – Nelson Mandela

“It does not matter how slowly you go as long as you do not stop.” – Confucius

“Kehidupan adalah 10 persen apa yang terjadi pada anda dan 90 persen adalah bagaimana Anda meresponnya.” – Lou Holtz.

“Never give up on something that you can’t go a day without thinking about.” – Winston Churchill

“Satu-satunya sumber pengetahuan adalah pengalaman.” – Albert Einstein

“Semua impian kita bisa terwujud jika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya.” – Walt Disney

“There is no failure except in no longer trying.” – Elbert Hubbard

“Tidak ada perjuangan yang dilakukan tanpa rasa sakit, namun anda harus percaya bahwa rasa sakit itu hanya sesaat saja dan akan diganti dengan kebahagiaan.” – Anonim

初志貫徹 (Shoshi Kantetsu), completing the initial resolution all the way through. – Four-character idioms

一志不退 (Isshin Futai), once you made up an ambitions, don’t go back and keep moving forward. – Four-character idioms

切磋琢磨 (Sessa Takuma), to work hard and encourage each other. – Four-character idioms

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

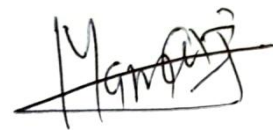
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital yang berjudul “Eksplorasi Teknik Sinkopasi Drum Set dalam Sukat A Simetris pada Lagu *Spunky Karya Anika Nilles*”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma 4 (D4) Program Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir Resital ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku Ketua Prodi Penyajian Musik.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku Sekretaris Prodi Penyajian Musik.
3. Veronica Yoni Kaestri M.Hum. selaku Dosen Wali yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama penulis berkuliah di ISI Yogyakarta.
4. M. Alfiah Akbar, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis demi menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir Resital ini.
5. Ayub Prasetyo, M.Sn. selaku Penguji Ahli dalam bidang instrumen perkusi yang selalu memberikan semangat dan kesempatan untuk memainkan perkusi dan *drum set* selama mengikuti orkes.
6. Faizal, S.Sn. selaku Dosen Mayor *drum set* yang telah memberikan ilmu dan pelajaran dari semester 4, 5, dan 6.
7. M. Alfiah Akbar, M.Sn. selaku Dosen Mayor *drum set* yang telah memberikan ilmu dan pelajaran dari semester 1, 2, 3 dan 7.
8. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum. selaku Dosen ansambel dan improvisasi yang sangat menginspirasi penulis.
9. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn., dan teman-teman *Etawa Jazz Club* yang selalu memberikan ilmu, pelajaran dan pengalaman pada musik *Jazz*.

10. Orang tua dan saudara-saudari di rumah yang selalu memberikan dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
11. Bapak Sarjono dan Bu Wantina sebagai bapak dan ibu kost yang dari awal selalu memberi perhatian penuh dan menjaga kebajikan penulis sepanjang perkuliahan di ISI Yogyakarta.
12. Teman-teman kos Radit, Shandes, Vicky, Jonathan, Nico, Embo, Meky, Galih dan lain-lain yang selalu memberikan semangat dan pengajaran selama kehidupan di kos bersama-sama.
13. Seluruh keluarga besar Kesper atas kesempatannya dapat bergabung, berbagi pengalaman baru, bertukar ilmu, berproses kreatif, menyemangati sampai pada akhir perkuliahan.
14. Saraswati *Drum Corps* ISI Yogyakarta atas kesempatannya untuk memainkan *pit percussion* dan mendapatkan pelajaran dari proses-proses latihan dan kompetisi.
15. Seluruh keluarga besar angkatan 2016 atas perjuangan yang dilewati bersama dari kuliah bareng, dan mengerjakan tugas bareng sampai pada akhir perkuliahan.
16. Perkusi 2016, Ricky, Calvin, Riski, Alvin, Gideon, Cahyan, dan Mia yang selalu memberikan semangat, kuliah bareng, mengerjakan tugas bareng, dan memainkan bareng sampai akhir perkuliahan.
17. Emily dan Elisabet yang telah membantu penulis dalam proses penulisan laporan Tugas Akhir Resital.
18. Masahiro, Jason, Wafi yang telah membantu penulis dalam proses menulis partitur, latihan dan rekaman walaupun dalam keadaan COVID-19.

Yogyakarta, 21 Desember 2020



Mamoru Iwasaki Bin Muhammad Moritoshi

NIM 16000830134

ABSTRAK

Sinkopasi pada drum set adalah kombinasi teori musik dan teknik permainan yang biasanya digunakan dalam musik *Jazz* dalam era *Ragtime*, *New Orleans*, *Dixie Land*, *Big Band*, *Swing*, dan *Bebop*. Setiap era memiliki teknik sinkopasi yang berbeda kemudian menjadi suatu karakteristik *jazz drumming*. Selain musik *Jazz*, sinkopasi pada *drum set* juga digunakan dalam musik *Funk*, *Fusion*, *R&B*, *Dance* dan lain-lain. Sukat adalah salah satu teori yang digunakan dalam musik. Sukat mempunyai 2 jenis sukat seperti *simetris* dan *a simetris*. Sukat *a simetris* mempunyai hitungan yang kompleks dan sulit untuk memainkannya dibandingkan sukat *simetris*. Ketertarikan penulis mengangkat topik ini, karena teknik sinkopasi pada *drum set* mempunyai karakteristik pada setiap alur dan ritme dan sukat *a simetris* menjadi salah satu materi yang sulit, karena setiap sukat mempunyai hitungan, ketukan dan nilai ritme yang berbeda. Penulis menggunakan lagu *Spunky* karya *Anika Nilles* karena lagu ini mempunyai berbagai jenis sukat dan ritme sinkopasi. Penulis harus mengetahui bentuk lagu, pola ritme dan penerapan sinkopasi pada *drum set* pada lagu *Spunky* karya *Anika Nilles*. Penulis menganalisis bentuk lagu dan pola ritme pada lagu *Spunky* dan eksperimen untuk mencari kesesuaian ritme sinkopasi di seberapa bagian dalam lagu *Spunky*. Dari hasil yang ditemukan, bentuk lagu *Spunky* adalah A-B-C-A-B¹-C, dan terdapat 8 pola ritme dan 4 sukat yang berbeda pada lagu *Spunky*. Kemudian cara yang dilakukan oleh penulis untuk menerapkan dan mengembangkan teknik sinkopasi adalah dengan menguasai terlebih dahulu pola ritme asli yang ada pada lagu kemudian mengembangkan pola ritme tersebut berdasarkan pengelompokkan di sukat 7/8 seperti 2+2+3 dan menggunakan metode perubahan ritme sinkopasi seperti *re-syncopation* dan menggunakan 3 dan 5 ritme subdivisi dan lain-lain.

Kata kunci: *drum set*, *sinkopasi*, *sukat a simetris*, *spunky*, *anika nilles*

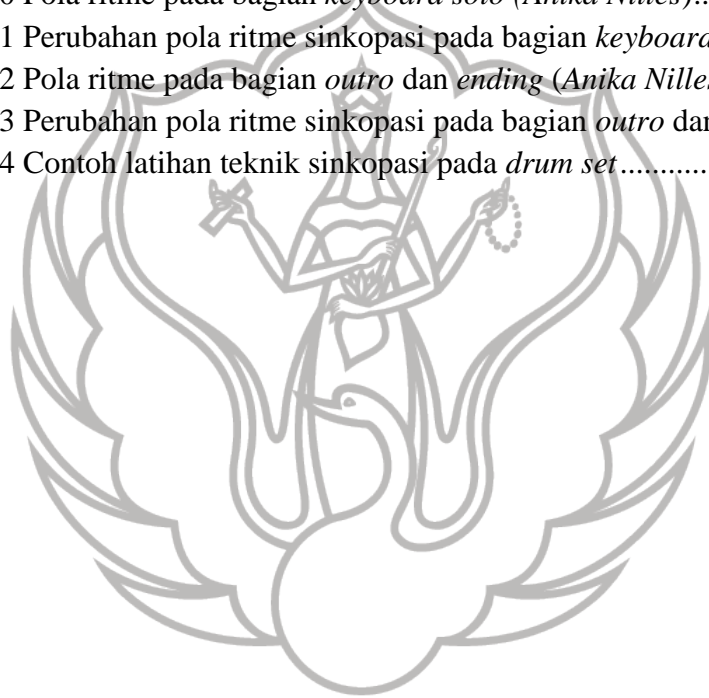
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Tinjauan Repertoar.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Teknik Pengumpulan Data.....	18
B. Rancangan Penyajian Musik	19
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL RESITAL.....	21
A. Pembahasan.....	21
1. Analisis bentuk lagu dan pola ritme.....	21
2. Teknik sinkopasi pada <i>drum set</i> (<i>Syncopation drumming</i>).....	28
3. Sukat <i>a simetris</i>	29
4. Eksplorasi dan eksperimen.....	32
5. Latihan.....	37
B. Hasil Resital	39
BAB V PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45
FOTO DOKUMENTASI RESITAL	67

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 <i>Take Five, Dave Brubeck</i>	7
Notasi 2.2 <i>Blue Rondo à la Turk, Dave Brubeck</i>	7
Notasi 2.3 <i>Onset syncopation</i>	9
Notasi 2.4 <i>Dynamic syncopation</i>	9
Notasi 2.5 <i>Agogic syncopation</i>	9
Notasi 2.6 <i>Harmony syncopation</i>	9
Notasi 2.7 <i>Mixed syncopation</i>	9
Notasi 2.8 Terkaitan perubahan sukat dalam sinkopasi	10
Notasi 2.9 Contoh penggunaan metode perubahan sinkopasi.....	11
Notasi 2.10 Contoh eksplorasi memainkan <i>drum set</i> dalam sukat 15/16	13
Notasi 2.11 Alur <i>drum set</i> yang memainkan seperti melodi dalam sukat 7/8	13
Notasi 2.12 Alur <i>drum set</i> yang memainkan seperti melodi dalam sukat 5/8	14
Notasi 2.13 Alur <i>drum set Blue Rondo à la Turk (Dave Brubeck)</i>	15
Notasi 2.14 Alur <i>drum set Blue Rondo à la Turk (P.S.P)</i>	15
Notasi 2.15 Notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>pre chorus</i>	17
Notasi 2.16 Notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>outro</i> dan <i>ending</i>	17
Notasi 4.1 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>intro</i>	22
Notasi 4.2 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>verse</i>	22
Notasi 4.3 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>pre chorus</i>	23
Notasi 4.4 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>chorus</i>	23
Notasi 4.5 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>interlude</i> dan <i>verse 2</i>	24
Notasi 4.6 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>pre chorus 2</i>	24
Notasi 4.7 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>chorus 2</i>	24
Notasi 4.8 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>keyboard solo</i>	25
Notasi 4.9 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>guitar solo</i>	25
Notasi 4.10 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>interlude 2</i> dan <i>intro 2</i>	26
Notasi 4.11 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>chorus 3</i>	26
Notasi 4.12 Transkripsi notasi <i>Spunky</i> pada bagian <i>outro</i> dan <i>ending</i>	27
Notasi 4.13 8 pola ritme dan 4 sukat yang terdapat pada lagu <i>Spunky</i>	27
Notasi 4.14 Notasi-notasi sinkopasi.....	28
Notasi 4.15 Ritme sinkopasi pada <i>hi-hat</i>	28
Notasi 4.16 Ritme sinkopasi pada <i>snare</i> dan <i>bass drum</i>	29
Notasi 4.17 Contoh alur-alur sinkopasi.....	29
Notasi 4.18 Nilai ritme pada sukat 9/8.....	30
Notasi 4.19 Nilai ritme pada sukat 7/8.....	31
Notasi 4.20 Nilai ritme pada sukat 6/8.....	31
Notasi 4.21 Nilai ritme pada sukat 5/16.....	32
Notasi 4.22 Pola ritme pada bagian <i>pre chorus</i> dan <i>pre chorus 2</i> (<i>Anika Nilles</i>).....	32

Notasi 4.23 Perubahan ritme sinkopasi pada bagian <i>pre chorus</i> dan <i>pre chorus 2</i>	32
Notasi 4.24 Pola ritme pada bagian <i>chorus</i> , <i>chorus 2</i> dan <i>chorus 3</i> (<i>Anika Nilles</i>).....	33
Notasi 4.25 Perubahan ritme sinkopasi pada bagian <i>chorus</i> , <i>chorus 2</i> dan <i>chorus 3</i>	33
Notasi 4.26 Perubahan ritme sinkopasi menggunakan <i>para-diddle</i> dan <i>inverted para-diddle</i>	34
Notasi 4.27 Penggunaan ritme sinkopasi <i>sextuplets</i> dalam <i>fill in</i>	34
Notasi 4.28 Pola ritme pada bagian <i>verse 2</i> (<i>Anika Nilles</i>).....	35
Notasi 4.29 Perubahan ritme sinkopasi pada bagian <i>verse 2</i>	35
Notasi 4.30 Pola ritme pada bagian <i>keyboard solo</i> (<i>Anika Nilles</i>).....	35
Notasi 4.31 Perubahan pola ritme sinkopasi pada bagian <i>keyboard solo</i>	36
Notasi 4.32 Pola ritme pada bagian <i>outro</i> dan <i>ending</i> (<i>Anika Nilles</i>).....	37
Notasi 4.33 Perubahan pola ritme sinkopasi pada bagian <i>outro</i> dan <i>ending</i>	37
Notasi 4.34 Contoh latihan teknik sinkopasi pada <i>drum set</i>	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Drum set merupakan bagian dari instrumen perkusi yang bersifat ritme dan berfungsi sebagai pembawa *tempo* dalam *combo* atau ansambel. Menurut klasifikasinya, instrumen *drum set* digolongkan sebagai instrumen perkusi yang tidak bernada. Pada tahun 1909, *Ludwig & Co* memproduksi *bass drum pedal* pertama kalinya, kemudian *drummer* mulai menambahkan bagian-bagian perkusi di *drum set*, seperti *cymbals* dan *tom-toms* (Metsapelto, 2017: 10). Teknik permainan pada instrumen *drum set* berkembang seiring dengan perkembangan musik *Jazz* di *New Orleans* (Arafah, 2017: 1). Sejak awal abad ke-20 perkembangan musik *Jazz* hingga *Metal*, generasi *drummer* telah melakukan penelitian terkait dengan musik baru dan teknik permainan *drum set* (Reimer, 2013: 11). Setiap *drummer* menggunakan teknik *drum set* yang unik dan dapat memberikan inspirasi kepada musisi lain hingga sekarang.

Penyebutan istilah sukatan biasa dikenal sebagai tanda birama di dalam sebuah penulisan lagu atau karya musik, yang berfungsi untuk mengetahui jumlah ketukan atau nilai notasi. Terdapat beberapa sukatan yang biasa terdengar oleh para musisi, diantaranya: sukatan sederhana, sukatan susun dan sukatan *a simetris*. Sukatan sederhana merupakan sukatan yang bisa dibagi menjadi 2 atau 4 ketukan dalam setiap notasinya, contohnya setiap seperempat notasi bisa dibagi ke dalam 2 seperdelapan atau 4 seperenambelas dalam sukatan 2/4, 3/4, 4/4, dan lain-lain (Kheng, 1991: 42). Sukatan susun merupakan sukatan yang bisa dibagi menjadi 3 atau

6 ketukan dalam setiap notasinya, contohnya setiap seperempat detik bisa dibagi ke dalam 3 seperdelapan atau 6 seperenambelas dalam sukatan $6/8$, $9/8$, $12/8$, dan lain-lain (Kheng, 1991: 42). Sukatan sederhana dan sukatan susun sering digunakan pada musik *Pop*, *R&B*, *Jazz*, *Funk*, *Rock*, *Blues* dan lain-lain. Sebaliknya, sukatan *a simteris* (yang biasa disebut dengan *irregular/complex/odd time signature*) adalah sukatan yang terdiri dari gabungan pola 2 (sederhana) dan 3 (susun) dengan satuan ketukannya adalah not seperempat, seperempat detik, seperdelapan dan seperdelapan detik (Feezell, 2011: 18). Sukatan *a simteris* yang umum digunakan para musisi adalah $7/4$, $7/8$, $5/4$, $5/8$, dan lain-lain. Sejak akhir abad ke-19, sukatan menjadi semakin kompleks dan banyak komposer di abad ke-20 sering mengubah sukatan dalam komposisinya dan menggunakan sukatan yang belum dikenali sebelumnya untuk menulis ritme yang kompleks (Chambers, 2006: 664).

Berdasarkan pengalaman penulis hitungan dalam sukatan *a simetris* lebih sulit jika dibandingkan dengan sukatan sederhana dan sukatan susun. Oleh karena itu, para musisi terutama *drummer* harus dapat memahami dan mengetahui tentang sukatan. Hal ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan teknik permainan seorang musisi khususnya *drummer* (Metsapelto, 2017: 56). Apabila seorang musisi masih kurang dalam pengetahuan memahami dan mengetahui tentang sukatan, maka hanya dapat mengekspresikan permainannya ke dalam beberapa musik sahaja. Setelah mengerti dan memahami tentang sukatan, musisi lebih mudah untuk mengekspresikan gaya permainan di berbagai jenis *genre* musik dengan berbagai jenis sukatan (Metsapelto, 2017:58).

Penggunaan sinkopasi dalam musik berfungsi untuk mengubah pola ketukan kuat dan ketukan lemah dari ritme. Menurut *Huron* (2006), telah membagi 5 jenis sinkopasi, yaitu *onset syncopation* (posisi not di ketukan lemah), *dynamic syncopation* (aksen di ketukan lemah), *agogic syncopation* (durasi not/istirahat atau *legato* di ketukan lemah), *harmonic syncopation* (perubahan nada atau harmoni di ketukan lemah) dan *mixed syncopation* (kombinasi semua jenis sinkopasi) (*Song*, 2014: 38-39). Sinkopasi juga dapat digunakan dalam *drum set* sebagai teknik permainan. Sinkopasi pada *drum set* (*Syncopation drumming*) biasanya digunakan pada musik *Jazz* dalam era *Ragtime*, *New Orleans*, *Dixie Land*, *Big Band*, *Swing*, dan *Bebop*. Setiap era memiliki teknik sinkopasi yang berbeda kemudian menjadi suatu karakteristik *jazz drumming*. Selain musik *Jazz*, sinkopasi pada *drum set* juga digunakan pada musik *Funk*, *Fusion*, *R&B*, *Dance* dan lain-lain. Jenis sinkopasi yang digunakan dalam sebuah karya merupakan salah satu ciri khas penting dalam gaya dan *genre* musik yang dibawakan (*Jones*, 2007: 48).

Selama penulis belajar di Prodi Penyajian Musik ISI Yogyakarta, penulis tertarik dengan teknik sinkopasi pada *drum set*. Ketertarikan penulis mengangkat topik ini, karena teknik sinkopasi pada *drum set* mempunyai karakteristik pada setiap alur dan ritme dan sukat *a simetris* menjadi salah satu materi yang sulit, karena setiap sukat mempunyai ketukan dan nilai ritme yang berbeda. Dari ketertarikan ini, penulis mencoba membahas lebih dalam terkait eksplorasi teknik sinkopasi dalam sukat *a simetris* pada *drum set*.

Pada Tugas Akhir Resital ini, penulis memilih karya dari *Anika Nilles* yang berjudul *Spunky*. Pemilihan lagu ini didasarkan pada terdapatnya beberapa jenis sukat dan teknik sinkopasi pada *drum set*. Memainkan berbagai ritme sinkopasi dalam sukat *a simetris* tidak mudah dilakukan secara langsung, karena penulis harus memahami hitungan, ketukan dan nilai ritme pada setiap sukat. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menerapkan dan mengembangkan teknik sinkopasi *drum set* dalam sukat *a simetris* pada lagu *Spunky* karya *Anika Nilles*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk lagu dan pola ritme pada lagu *Spunky* karya *Anika Nilles*?
2. Bagaimana penerapan sinkopasi *drum set* pada lagu *Spunky* karya *Anika Nilles*?

C. Tujuan

1. Mengetahui bentuk lagu dan pola ritme pada lagu *Spunky* karya *Anika Nilles*.
2. Mengetahui penerapan sinkopasi *drum set* pada lagu *Spunky* karya *Anika Nilles*.

D. Manfaat

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir Resital ini, tidak hanya memberikan pembelajaran kepada pembaca, tetapi penulis juga berharap dalam Tugas Akhir Resital ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa dan musisi lain untuk mengetahui tentang teknik sinkopasi dan sukat *a simetris*, terutama dalam instrumen *drum set*. Adapun manfaat lain yang didapatkan dari Tugas Akhir Resital ini diantaranya: